

# Pendampingan dan Pelatihan Public Speaking Bagi Generasi Muda Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Di Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut

Radna Nurmalina<sup>1</sup>, Yuli Fitriyani<sup>2\*</sup>, Ines Sarawati Machfiroh<sup>3</sup>, Widiya Astuti Alam Sur<sup>4</sup>.

Prodi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut  
Jl. A. Yani Km.06 Desa Panggung, Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia.

[1radna@politala.ac.id](mailto:1radna@politala.ac.id)

[2yulihazami@politala.ac.id](mailto:2yulihazami@politala.ac.id)

[3inessaraswati.m@politala.ac.id](mailto:3inessaraswati.m@politala.ac.id)

[4widya@politala.ac.id](mailto:4widya@politala.ac.id)

## Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan, pengajaran dan penelitian. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat sasaran dapat memperoleh informasi yang bermanfaat dan kemudian dapat mengaplikasikan dan mengembangkan sendiri informasi yang disampaikan narasumber. Public speaking secara umum bisa diartikan sebagai komunikasi secara lisan, baik dilakukan bertatap muka di depan umum maupun di depan sekelompok orang tertentu. Berbicara di depan umum tidak harus dalam bentuk mengisi materi workshop atau seminar. Tetapi ketika kamu melakukan presentasi di di dalam pekerjaan maupun di perkuliahan juga termasuk berbicara didepan umum. Generasi muda sebagai agen perubahan tentu saja diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam pemikiran dan dan bertindak sehingga kepemimpinan menjadi salah satu variable yang penting untuk ditumbuhkan dalam diri orang muda.

Kata Kunci: Pelatihan, Public Speaking, Generasi Muda, Kreatif, Pendampingan.

## Abstract

*Community Service Activities is one of the Tri Dharma of Higher Education apart from education, teaching and research. Through this activity, it is hoped that the target community can obtain useful information and then be able to apply and develop the information conveyed by the resource person themselves. Public speaking can generally be interpreted as verbal communication, whether done face to face in public or in front of a certain group of people. Public speaking does not have to be in the form of providing workshop or seminar material. But when you make presentations at work or at lectures, it also includes speaking in public. The young generation as agents of change is of course expected to be an agent of change in thinking and acting so that leadership becomes one of the important variables to be developed in young people.*

*Keywords: Training, Public Speaking, Young Generation, Creativity, Mentoring.*

## I. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan, pengajaran dan penelitian. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat sasaran dapat memperoleh informasi yang bermanfaat dan kemudian dapat mengaplikasikan dan mengembangkan sendiri informasi yang disampaikan narasumber.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut merupakan acara rutin untuk memberikan pelatihan kepada Pemuda Dinas Pariwisata Tanah Laut. Acara yang dilaksanakan adalah acara “Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pendampingan dan Pelatihan Public Speaking Bagi Generasi Muda Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Di Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut”.

Public speaking secara umum bisa diartikan sebagai komunikasi secara lisan, baik dilakukan bertatap muka di depan umum maupun di depan sekelompok orang tertentu. Berbicara di depan umum tidak harus dalam bentuk mengisi materi workshop atau seminar. Tetapi ketika kamu

melakukan presentasi di di dalam pekerjaan maupun di perkuliahan juga termasuk berbicara didepan umum.

Public speaking dapat diartikan sebagai “The act or skill speaking to a usually a large group of people”. Dari kalimat tersebut bisa dikatakan bahwa public speaking adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam berbicara, baik berbentuk kelompok besar maupun kelompok kecil. (Kamus Merriam-Webster).

Kesuksesan dari suatu lembaga dan suatu organisasi tentu tidak lepas dari sikap kepemimpinan serta kreativitas dari anggotanya (Daswati, 2012). Generasi muda sebagai suatu organisasi sebagai wadah kreativitas, pengembangan, pengkaderan generasi muda di lingkungan Dinas Priwisata.

Pendampingan menjadi salah satu instrumen penting dari pembinaan, karena orang muda diharapkan mampu menjadi generasi yang tangguh, menjadi pembelajar yang mau mengembangkan diri, serta mampu menjadi teladan dalam hidup menggereja dan bermasyarakat. Generasi muda sebagai agen perubahan tentu saja diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam pemikiran dan dan

bertindak sehingga kepemimpinan menjadi salah satu variable yang penting untuk ditumbuhkan dalam diri orang muda. Kepemimpinan menjadi salah satu variabel penting dalam diri orang muda, baik secara individu maupun dalam komunitas. Kepemimpinan adalah bagaimana individu dapat memberikan semangat dan motivasi, bahkan untuk setiap hal kecil dari kegiatan dalam komunitasnya. Kepemimpinan sejatinya adalah tentang kepercayaan dan tanggung jawab. Kepemimpinan itu merupakan sebuah seni karena berhubungan dengan talenta dan sekaligus sebagai ilmu karena berhubungan dengan konsep dan gagasan kepemimpinan yang harus dipejari.

Lebih lanjut orang muda tentunya juga diharapkan dapat menjadi ujung tombak dalam membangun karakter beragama dan bernegara. Karakter ini tidak hanya dilakukan melalui jalur pendidikan saja, tetapi melalui organisasi masyarakat seperti Dinas Pariwisata. Sejumlah kegiatan dalam lembaga ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas generasi muda (Kurniasari, dkk., 2016). Salah satunya ialah kemampuan public speaking yang bersifat praktis dan bukan

imajinasi, Orang muda dengan kemampuan public speaking yang baik merupakan bekal yang besar untuk dapat membangun komunitas menjadi lebih baik, karena dalam prosesnya terdapat sikap yang mampu merangkul, rasa percaya diri, serta sikap kritis dan empati (Yanuar Herlambang, 2015). Masyarakat sebagai tempat untuk mengaplikasikan kemampuan dalam berbicara tentu membutuhkan orang muda yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat nasionalisme yang tinggi baik dalam kehidupan Bersama.

## II. METODE

Tim pengabdian dalam kegiatan ini terdiri dari dosen program studi akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut. Persiapan sebelum pengabdian adalah koordinasi tim pengabdian dengan pemateri dan mitra terkait jadwal dan tempat pelaksanaan. Selain itu, tim pengabdian mempersiapkan formulir yang akan diisi saat kegiatan pendampingan. Pelaksanaan pengabdian adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut.

Pengabdian dilakukan dengan memanfaatkan metode penyuluhan, diskusi dan pendampingan. Penyuluhan merupakan bentuk penyampaian materi secara langsung kepada kelompok mitra melalui kunjungan. Materi disampaikan menggunakan media power point dan flyer untuk materi public speaking. Diskusi untuk membahas lebih lanjut perihal materi yang masih membingungkan bagi mitra pengabdian.

Tahapan pendampingan merupakan proses mendampingi generasi muda dalam pengembangan kreativitas. Dalam pendampingan, pemateri dan tim pengabdian memberikan arahan hal apa saja yang perlu dilakukan generasi muda untuk pengembangan kepemudaan.

Tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini meliputi:

### **Pelatihan**

Metode pelatihan, ditujukan untuk mentransfer Ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatan wawasan, pemahaman bagi kedua mitra.

Pelaksanaan pelatihan direncanakan dilaksanakan dalam satu ruangan di ruang

Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut. Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan, dan mencapai target dan luaran yang telah ditetapkan yaitu : 1) Pengembangan kemampuan komunikasi pada kedua mitra. 2) Pemecahan masalah dalam komunikasi khususnya komunikasi organisasi.

### **Pendampingan**

Metode Pendampingan dilakukan dengan arahan dari para dosen dan bantuan pendampingan dengan para mahasiswa/i yang ditunjuk untuk membantu para anggota kepemudaan dinas pariwisata kabupaten tanah laut.

### **Simulasi**

Tim pelaksana memfasilitasi pelatihan menggunakan Simulasi permainan dimana peserta diharuskan tampil di depan dan menjelaskan potensi diri mereka dan juga para peserta diharuskan bisa melakukan komunikasi dengan lawan bicara mengenai topik-topik tertentu yang sudah disiapkan oleh tim.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pada pelatihan pertama yakni mengenai melakukan pelatihan berupa workshop mengenai elemen-elemen dalam public speaking kepemudaan. Menjelaskan tentang bagaimana pentingnya menjalin komunikasi dengan orang lain. Hal ini lah yang diperlukan oleh para generasi muda, karena kemampuan komunikasi merupakan hal dasar dan penting dalam kehidupan. Komunikasi merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang manusia, bagaimana cara berkomunikasi dengan diri sendiri, dengan keluarga bahkan dengan para anggota dinas pariwisata, juga bagaimana komunikasi dengan para Masyarakat luar, yang dimana dengan komunikasi yang baik akan terjalin koordinasi dengan baik pula. Pelatihan kedua yaitu mengenai komunikasi persuasif dan presentasi diri.

Pelatihan ini dilakukan untuk menjelaskan mengenai pengembangan kemampuan presentasi di depan umum, dalam pelatihan dijelaskan mengenai hal-hal apa saja yang membuat demam panggung dan bagaimana cara

mengatasinya, juga bagaimana tips atau cara dalam menguasai panggung saat berbicara di depan banyak orang.

Terakhir adalah tahap pendampingan dimana seluruh mitra terutama para dinas pariwisata ditantang untuk berbicara di depan umum Masyarakat dan diberikan brainstorming berupa games menarik mengenai keterampilan generasi muda berbicara di depan umum.



### IV. PENUTUP

Acara pengabdian masyarakat di Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut berhasil dilaksanakan dengan kegiatan

penyampaian materi mengenai Pelatihan Public Speaking Mengenai Generasi Muda Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Muda.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diharapkan dilaksanakan secara rutin dan dapat dilakukan lebih lanjut. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta Pelatihan Mengenai Generasi Muda Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Muda di Kabupaten Tanah Laut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada mitra pengabdian yakni Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut karena telah berkenan sebagai objek pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dan ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Politeknik Negeri Tanah Laut sebagai Instansi yang telah memfasilitasi kegiatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daswati, D. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya

Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Academica*, 4(1).

Herlambang, Y. (2015). Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industri Kreatif Terhadap Kemajuan Bangsa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(1), 61-71.

Kurniasari, D., Suyahmo, S., & Lestari, P. (2016). Peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Desa Ngembalrejo. *Unnes Civic Education Journal*, 2(2).

Hardyanti, W., & Maro, R. K. (2021). Penguatan Kompetensi Komunikasi Melalui Pelatihan Public Speaking Dan Pembentukan Komunitas Public Speaker. *Jurnal Abdimas*, 25(1), 10-16.

Fitrananda, C. A., Anisyahrini, R., & Iqbal, M. (2018). Pelatihan public speaking untuk menunjang kemampuan presentasi bagi siswa sman 1 margahayu kabupaten bandung. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 66-69.